

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan oleh setiap manusia, terutama pada peserta didik. Setiap orang pasti membutuhkan suatu pembelajaran. Dalam pendidikan pembelajaran ini ditujukan agar seseorang dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuannya tentang suatu pelajaran. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tersebut diperlukan juga pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif ialah apabila kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran dikatakan efektif ketika peserta didik dapat menyerap suatu materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.<sup>1</sup>

Secara umum pembelajaran Baca Tulis Hafalan al-Qur'an (BTHQ) merupakan salah satu pembelajaran yang mengarahkan siswa kepada kemampuan membaca, menulis, menghafal, memahami dan menghayati ayat-ayat al-Qur'an. Bukan hanya sekedar memahaminya, namun juga dapat mengaplikasikan isi kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-sehari. Dalam hal ini peran guru sangat penting dan sangat dibutuhkan. Guru harus

---

<sup>1</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), vii.

mampu mengarahkan siswanya untuk menciptakan pembelajaran yang baik ketika di kelas agar tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran tersebut bisa tercapai. Karena pembelajaran tersebut akan sangat berpengaruh terhadap perubahan-perubahan yang akan terjadi pada siswanya seperti perubahan pengetahuan, perilaku dan keterampilan. Perubahan perilaku itulah merupakan perolehan yang menjadi hasil dari belajar.<sup>2</sup> Untuk melihat sejauh mana perubahan-perubahan itu terjadi maka diperlukan suatu penilaian. Dari penilaian itulah muncul hasil belajar atau bisa dikatakan prestasi belajar.

Prestasi belajar ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dalam bentuk penilaian yang dilakukan oleh seorang pendidik atau guru kepada siswanya. Prestasi belajar juga dapat dilihat dari bagaimana siswa memahami suatu materi pelajaran yang diajarkan ketika proses pembelajaran. Prestasi belajar ini termasuk dalam indikator keberhasilan seorang siswa setelah mengikuti proses belajar. Jika prestasi belajar siswa rendah maka bisa dikatakan hasil dari proses belajar tersebut tidak berhasil. Sebaliknya, jika prestasi belajar siswa tinggi, maka bisa dikatakan proses belajar tersebut berhasil.

Tetapi hasil dari suatu proses pembelajaran tidak hanya mencakup aspek kognitif saja, namun juga aspek afektif dan psikomotorik. Sehingga hasil dari proses pembelajaran bisa berupa pengetahuan teoritis, keterampilan

---

<sup>2</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 46.

dan sikap. Pengetahuan teoritis bisa diukur dengan menggunakan teknik tes. Kemudian keterampilan bisa diukur dengan menggunakan tes perbuatan. Sedangkan hasil belajar berupa perubahan sikap hanya bisa diukur dengan teknik non-tes.<sup>3</sup>

Adapun mata pelajaran al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan siswa pada kemampuan membaca, menulis dan memahami al-Qur'an dan Hadits dengan benar. Mata pelajaran al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam serta menjadikannya pedoman dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan suatu pembelajaran yang tepat, yang dapat membantu siswa dalam mencapai kemampuan-kemampuan yang diharapkan, sehingga ketika kemampuan itu sudah tercapai, maka prestasi belajar siswa akan meningkat terutama pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Adapun pembelajaran yang memiliki hubungan erat dengan mata pelajaran al-qur'an Hadits ialah pembelajaran BTHQ.

---

<sup>3</sup> Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan: Ciptapustaka Media, 2014), 55.

<sup>4</sup> Siti Nurlaela, dkk, "Hubungan Antara Kemampuan BTQ Siswa Dengan Prestasi Belajar Mereka Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol-3, No-1, 2015, 8.

Hubungan pembelajaran Baca Tulis Hafalan al-Qur'an (BTHQ) dengan mata pelajaran al-Qur'an Hadits sangatlah erat. Pembelajaran BTHQ ini sangat penting dipelajari agar siswa dapat membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan aturan-aturan, contohnya seperti kaidah tajwid, agar tidak terjadinya kesalahan ketika membaca al-Qur'an. Karena dalam membaca al-Qur'an dianjurkan untuk membaca secara tartil, yakni membaca dengan perlahan dan teratur sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (المزمل : ٤)

Artinya: *"dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan"*

(QS.Al-Muzammil: 4).<sup>5</sup>

Pembelajaran BTHQ ini juga dapat membantu siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits, karena keduanya memiliki keterkaitan. Di mana dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits ini menekankan siswa agar dapat membaca, menulis, memahami isi kandungan al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar, begitu juga dengan pembelajaran BTHQ. Sehingga semakin baik pembelajaran BTHQ yang diajarkan, maka akan semakin baik juga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), 846.

Berdasarkan studi pendahuluan, dapat diketahui bahwa terdapat suatu permasalahan terhadap prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Dimana masih banyak siswa yang mempunyai prestasi belajar rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa. Hasil ulangan siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits menunjukkan rata-rata siswa hanya mampu menjawab 8 soal dari 20 soal yang diberikan. Hal tersebut diakibatkan karena masih banyak siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran. Bahkan mereka juga sering lupa dengan apa yang diajarkan oleh guru. Apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya mereka tidak ingat. Belum lagi, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, banyak anak yang sering bercanda sehingga membuat proses belajar di kelas kurang kondusif.<sup>6</sup>

Selain itu, metode yang digunakan oleh guru juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dimana masih banyak guru yang dianggap kurang variatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Guru hanya menggunakan satu metode saja ketika mengajar, seperti metode ceramah. Contohnya ketika proses pembelajaran pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, guru hanya memberikan penjelasan mengenai suatu materi. Kemudian siswa hanya mendengarkan saja. Hal tersebut membuat siswa merasa jenuh dan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Aminah selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits, pada tanggal 23 Januari 2022 di Kantor MTsN 4 Tangerang.

bosan, sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang efektif, yang pada akhirnya membuat prestasi belajar siswa menurun atau rendah.

Serupa dengan permasalahan di atas, menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Maftukhin (2015) dengan judul “Hubungan Antara Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) Dengan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas VIII di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang”, problematika yang dapat diambil dari penelitian tersebut yaitu masih rendahnya tingkat prestasi belajar peserta didik khususnya mata pelajaran PAI. Hal tersebut terjadi dikarenakan jam mata pelajaran agama dibandingkan mata pelajaran umum yang dianggap masih kurang pada tingkat sekolah menengah pertama. Selain itu, permasalahannya lainnya ialah masih banyaknya peserta didik yang masih kesulitan dalam belajar al-Qur’an secara baik dan benar. Sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan data tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran Baca Tulis Hafalan al-Qur’an (BTHQ) dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits memiliki hubungan yang signifikan, hanya saja dalam pengaplikasiannya masih banyak permasalahan yang mempengaruhinya baik dari guru, metode maupun dari diri siswanya sendiri. Oleh karena itu berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara**

## **Pembelajaran Baca Tulis Hafalan Al-Qur'an (BTHQ) Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Studi Kasus di MTsN 4 Tangerang)".**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran al-Qur'an Hadits.
2. Siswa kurang memahami materi pelajaran al-Qur'an Hadits yang diajarkan oleh guru.
3. Siswa tidak bersemangat (malas) ketika proses belajar di kelas.
4. Pembelajaran di kelas kurang kondusif, karena masih banyak siswa yang sering bercanda di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.
5. Metode yang digunakan oleh guru dalam pelajaran al-Qur'an Hadits kurang variatif.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas VIII MTsN 4 Tangerang pada Mata pelajaran al-Qur'an Hadits

2. Penelitian hanya difokuskan pada pengukuran pembelajaran Baca Tulis Hafalan al-Qur'an (BTHQ) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits saja

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Baca Tulis Hafalan al-Qur'an (BTHQ) di MTsN 4 Tangerang?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTsN 4 Tangerang?
3. Apakah terdapat hubungan antara pembelajaran Baca Tulis Hafalan al-Qur'an (BTHQ) dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTsN 4 Tangerang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran Baca Tulis Hafalan al-Qur'an (BTHQ) di MTsN 4 Tangerang
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTsN 4 Tangerang

3. Untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran Baca Tulis Hafalan al-Qur'an (BTHQ) dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTsN 4 Tangerang

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan peneliti dalam hal pembelajaran Baca Tulis Hafalan al-Qur'an (BTHQ) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

2. Bagi Pengguna

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pemikiran yang bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

3. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi materi pembelajaran tentang Baca Tulis Hafalan al-Qur'an (BTHQ) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits

di kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

#### 4. Bagi Pengembang Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai pembelajaran Baca Tulis Hafalan al-Qur'an (BTHQ) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits serta memberikan pengetahuan baru bagi peneliti dan lembaga pendidikan untuk dijadikan acuan atau referensi pada masa yang akan datang.

### G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab I, Pendahuluan** yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II, Tinjauan Pustaka** yang terdiri dari kajian teori mengenai pembelajaran Baca Tulis Hafalan al-Qur'an (BTHQ) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits serta pada bab ini dilengkapi pula dengan penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

**Bab III, Metodologi Penelitian** yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

**Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan** yang terdiri dari deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

**Bab V, Penutup** yang terdiri dari kesimpulan dan saran.